

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1. Gambaran Umum**

Dalam persiapan untuk *project* tugas akhir yang penulis jalani, penulis beserta tim produksi lainnya memutuskan untuk membuat sebuah *company profile video* untuk sebuah perusahaan. Penulis menyiapkan proposal penawaran kerjasama untuk beberapa klien yang penulis targetkan. Setelah proposal dikirimkan dan akhirnya penulis menerima respon positif dari PT Central Proteina Prima yang meminta untuk *meeting* pertama. Sehingga akhirnya penulis memilih untuk bekerjasama dengan PT Central Proteina Prima karena respon yang sangat positif dan juga memenuhi persyaratan dari Universitas Multimedia Nusantara.

Setelah menyetujui kehadiran pada *meeting* pertama, penulis dan tim, yang terdiri dari produser, sutradara, DOP dan animator, menemui bagian HRD yang menghubungi kami untuk membahas *project* yang akan dikerjakan beserta *client brief*. Kesepakatan yang telah disetujui tim penulis dengan pihak PT Central Proteina Prima adalah membuat sebuah *video company profile*. Setelah mendapatkan *brief* yang diinginkan oleh pihak PT Central Proteina Prima beserta konsep yang dipilih oleh pihak PT Central Proteina Prima, penulis dan tim memulai proses pembuatan *company profile video* dari tahap pra-produksi, produksi hingga pasca-produksi.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Dimana penelitian kualitatif itu sendiri merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah dimana peneliti adalah kunci utamanya. Penelitian kualitatif sendiri lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2015, hlm. 15). Sugiyono juga menambahkan, tipe deskriptif lebih mengarah kepada pengungkapan fakta, keadaan yang terjadi saat penelitian.

Penulis telah melakukan riset yaitu dengan mencari dan membaca beberapa sumber yang terkait mengenai *company profile video*, tugas produser dan *contingency*. Selain itu dalam mendapatkan berbagai data, penulis melakukan kegiatan wawancara langsung dengan pihak perusahaan dan juga terjun langsung dalam *project* yang dijalankan sehingga bisa mendapatkan data-data yang lebih akurat. Kemudian seluruh data maupun informasi yang didapatkan penulis rangkai dan olah.

### **3.1.1. Tentang PT Central Proteina Prima**

PT Central Proteina Prima Tbk (CP Prima) merupakan perusahaan budidaya udang dan ikan serta memproduksi makanan olahan. PT Central Proteina Prima telah memulai bisnisnya sejak April 1980. Sejak berdirinya perusahaan, PT Central Proteina Prima memiliki tujuan untuk memproduksi produk akuakultur berkualitas tinggi. PT Central Proteina Prima memiliki beberapa produk seperti pakan udang, bibit udang (benur), pakan hewan peliharaan, probiotik, produk udang, dan makanan olahan untuk pasar domestik maupun ekspor. Kegiatan

ekspor yang dilakukan adalah produk pakan ke pasar India dan produk udang ke pasar Vietnam, Cina, Jepang, Amerika, Kanada, Inggris, Belgia, Perancis, Belanda, Jerman, dan New Zealand.

Adapun PT Central Proteina Prima memiliki visi dan misi :

1. Visi : Menjadi perusahaan akuakultur terbesar dan terdepan yang terintegrasi secara vertikal di dunia.
2. Misi : Terus menerus meningkatkan kekuatan di bidang akuakultur dan mengutamakan efisiensi melalui sistem manajemen yang inovatif dan teknologi terkini dalam rangka memastikan keberhasilan para penambak dan kualitas produk. Secara konsisten mengevaluasi kontribusi di bidang sosial dan kinerja perusahaan dalam menerapkan praktek yang ramah lingkungan di seluruh proses operasional.

Komitmen utama dari PT Central Proteina Prima adalah memproduksi produk yang segar dan bebas antibiotik. Sertifikasi yang pernah diperoleh PT Central Proteina Prima dari pemerintah Indonesia seperti BPOM, Hala, SNI, PROPER, SKP, HCCP, CPIB, dan CBIB. Sedangkan sertifikasi internasional yang pernah diperoleh PT Central Proteina Prima seperti BRC (Inggris), ACC (Amerika Serikat) dan Global GAP (Eropa).

### **3.1.2. Sinopsis**

*Project* yang dikerjakan adalah sebuah video *company profile* dari PT Central Proteina Prima. Video ini sendiri berdurasi 3 (tiga) sampai 5 (lima) menit. Dalam

video ini berisi mengenai penjelasan singkat mengenai PT Central Proteina Prima dimulai dari sejarah singkat, kemudian jenis-jenis produk yang dihasilkan beserta kualitas dari produk PT Central Proteina Prima. Video ini nantinya akan terdiri dari *live action* dan juga animasi 3D (tiga dimensi) di beberapa *scene*. Pihak PT Central Proteina Prima nantinya akan menggunakan video ini untuk diputar pada saat kunjungan eksternal di perguruan tinggi untuk pengenalan perusahaan.

### **3.1.3. Posisi Penulis**

Pada penulisan ini, posisi penulis adalah sebagai produser. Sebagai seorang produser, penulis mempunyai kontribusi yang cukup besar. Dimana seorang produser bertanggung jawab dari awal hingga akhir dari produksi video *company profile* ini. Seorang produser juga bertanggung jawab dalam hal *timeline*, anggaran, kegiatan produksi, serta segala sesuatu yang dibutuhkan dan mendukung dalam proses pra-produksi sampai pasca produksi.

### **3.1.4. Peralatan**

Pada tahap mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penulisan ini, penulis memerlukan sebuah laptop beserta *software* yang terdiri dari *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, *Microsoft Power Point*, *Adobe Illustrator*, dan *Adobe PDF Reader*. Untuk keperluan literatur, penulis membutuhkan buku cetak maupun *electronic book*. Mengenai PT Central Proteina Prima

### 3.2. Tahapan Kerja

Dalam pembuatan *project* ini, penulis telah melakukan beberapa tahap mulai dari tahap perekrutan tim, pra-produksi, produksi hingga pasca-produksi. Penulis merekrut Gerald Edson Thamrin sebagai sutrada, Yogie Wirajaya sebagai DOP, dan Efrat Lopian sebagai animator dalam pembuatan *project* tugas akhir ini. Setelah mendapatkan tim, penulis dan tim mencari beberapa perusahaan yang penulis dan tim yakin sesuai dengan persyaratan tugas akhir. Penulis akhirnya mendapat respon yang sangat baik dari PT Central Proteina Prima bagian HRD.

Penulis kemudian membuat janji pada tanggal 5 April 2018 untuk membahas *project* yang akan dikerjakan. Penulis dan tim bertemu dengan Kak Chatarina yang adalah karyawan di divisi HRD yang menjadi PIC kami untuk *project* ini dan Kak Retta Aprillia yang adalah karyawan bagian *Corporate Communication*. Setelah pertemuan tersebut, penulis dan tim mendapatkan *client brief* dari *project* yang akan dikerjakan, yaitu sebuah video *company profile* yang nantinya akan diputar pada saat kunjungan eksternal, berdurasi kurang lebih 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) menit dengan informasi yang general saja.

*Client brief* diterima oleh penulis dan tim untuk menyamakan pemahaman untuk konsep yang sudah dipilih oleh klien. Setelah konsep dari video *company profile* sudah penulis peroleh, penulis memulai tugas penulis dalam tahap pra-produksi. Penulis sudah membuat rincian dari skrip yang ada. Kemudian penulis membuat jadwal produksi beserta anggaran. Sebelum membuat anggaran, penulis sudah berkoordinasi dengan sutradara dan DOP untuk keperluan produksi seperti

*talent*, alat, maupun properti yang akan digunakan. Pada tanggal 26 Mei 2018, penulis melaksanakan *shooting* pertama selama satu hari dari pukul 09.00 WIB sampai pukul 20.00 WIB. Namun karena faktor lokasi yang tidak mendukung, berantakan karena ternyata kantor akan pindah lokasi, dan hasil dari *rough cut* yang tidak sesuai dengan visi yang penulis dan tim, akhirnya penulis dan tim mengambil keputusan untuk *retake* dan mengubah lokasi yang awalnya di kantor PT Central Proteina Prima menjadi di salah satu produk yang menurut penulis dan sutradara penulis akan mendukung visi penulis dan tim, yaitu di *hatchery* PT Central Proteina Prima yang terletak di Anyer, Banten.

Penulis sudah mengutarakan rencana penulis dan tim kepada pihak PT Central Proteina Prima sejak tanggal 6 Juli 2018. Dari pihak PT Central Proteina Prima kemudian meminta penulis dan tim membuat *storyboard* dan daftar lokasi di *hatchery* yang ingin digunakan untuk *shooting*. Setelah mengirimkan *storyboard* dan daftar yang diminta, penulis tidak mendapatkan kabar persetujuan izin. Sampai tanggal 23 Juli 2018 penulis mendapat kabar jika pihak *hatchery* sudah menyetujui perizinan untuk *shooting* kami. Lalu penulis dan diminta untuk membuat sebuah *storyboard* yang baru karena ada beberapa lokasi yang sudah penulis dan tim ajukan ada yang tidak diperbolehkan untuk pengambilan *footage*. Setelah pengiriman *storyboard* yang baru, penulis tidak menerima kabar lagi. Kemudian pada tanggal 14 Agustus 2018, penulis mengajukan tanggal 23 sampai 24 Agustus 2018 untuk *recce* dan tanggal 7-8 September 2018 untuk *shooting*. Kak Chatarina selaku PIC menyanggupi untuk mengajukan izin kepada pihak *hatchery*.

Hingga tanggal 27 Agustus 2018, penulis belum mendapatkan kabar persetujuan tanggal yang penulis ajukan. Kak Chatarina selaku PIC penulis dan tim juga tidak bisa dihubungi dan tidak membalas *chat* dari penulis. Penulis akhirnya mengubah jadwal produksi penulis dengan mengundur 7 hari dari jadwal yang sudah penulis ajukan. Hingga tanggal 10 September 2018, penulis tetap tidak mendapatkan kabar apapun dari pihak PT Central Proteina Prima. Akhirnya pada tanggal 19 September 2018, penulis memutuskan mengirimkan email kepada Kepala Divisi HRD, Bapak Adi Mandala untuk meminta kejelasan perizinan penulis. Pada tanggal 20 September 2018, penulis mendapatkan kabar bahwa perizinan diberikan untuk tanggal 25 September 2018. Penulis kemudian membuat ulang jadwal produksi beserta anggaran. Penulis juga mengontak pihak *hatchery* PT Central Proteina Prima untuk menanyakan lokasi persis *hatchery*, waktu yang disediakan oleh pihak *hatchery*, serta perizinan untuk penambahan hari jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Setelah mendapatkan perizinan, pada tanggal 25 September 2018, penulis dan tim melakukan *shooting* di *hatchery* tanpa adanya *recce*. *Shooting* yang dilakukan tanggal 25 September 2018 ternyata tidak berjalan lancar. Penulis sudah mengonfirmasi kehadiran pukul 10.00 WIB. Namun pada saat penulis dan tim akan berangkat, alat krusial yang akan digunakan oleh DOP tertinggal sehingga kami harus berputar arah dan cukup menghabiskan waktu. Sehingga kami sampai di *hatchery* pukul 11.30 WIB. Tidak sampai masalah keterlambatan, terjadi miskomunikasi antara penulis dan pihak *hatchery*. Pihak *hatchery* yang menjadi *contact person* penulis tidak menginfokan tentang panen benur terakhir

pada periode saat itu dan juga tidak menginfokan akan adanya *training* untuk pegawai pada hari itu pukul 13.00 WIB. Selain itu pihak yang menjadi *contact person* penulis adalah bagian HRD yang tidak berkomunikasi dengan manajer produksi bahwa penulis dan menyiapkan satu hari cadangan. Setelah meluruskan semua masalah, penulis dan tim masih bisa *shooting* di tanggal 26 September 2018. Pada akhirnya, proses *shooting* di *hatchery* berlangsung dua hari sejak tanggal 25 September 2018 hingga 26 September 2018.

### 3.3. Acuan

Yang menjadi acuan penulis dalam pembuatan *project* ini adalah video dari Joko Widodo mengenai Tol Laut. Yang penulis dan tim jadikan acuan dalam video ini adalah menunjukkan momen kegiatan-kegiatan para pekerja.



Gambar 3.1 Cuplikan Video Joko Widodo – Tol Laut  
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Iifn1zZRmkk>)

Dalam Gambar 3.1 merupakan cuplikan dari video Joko Widodo – Tol Laut yang menjadi acuan penulis dan tim dalam menunjukkan momen-momen para pekerja.





Gambar 3.2 Cuplikan Video Peter McKinnon – The Owl  
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=oBtf8Yglw2w&t=7s>)



Gambar 3.3 Cuplikan Video Peter McKinnon – The Owl: Proses Pembuatan  
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=oBtf8Yglw2w&t=7s>)

Sedangkan untuk acuan untuk memberikan pesan *good quality* yang ingin penulis dan tim sampaikan, penulis menggunakan acuan dari video Peter McKinnon – The Owl. Dalam video The Owl, semua pergerakan kamera dan *mood* yang dibawa sangat memberi kesan *good quality* baik dilihat dari alat yang digunakan dan proses pembuatannya seperti yang diperlihatkan pada Gambar 3.2 dan Gambar 3.3.